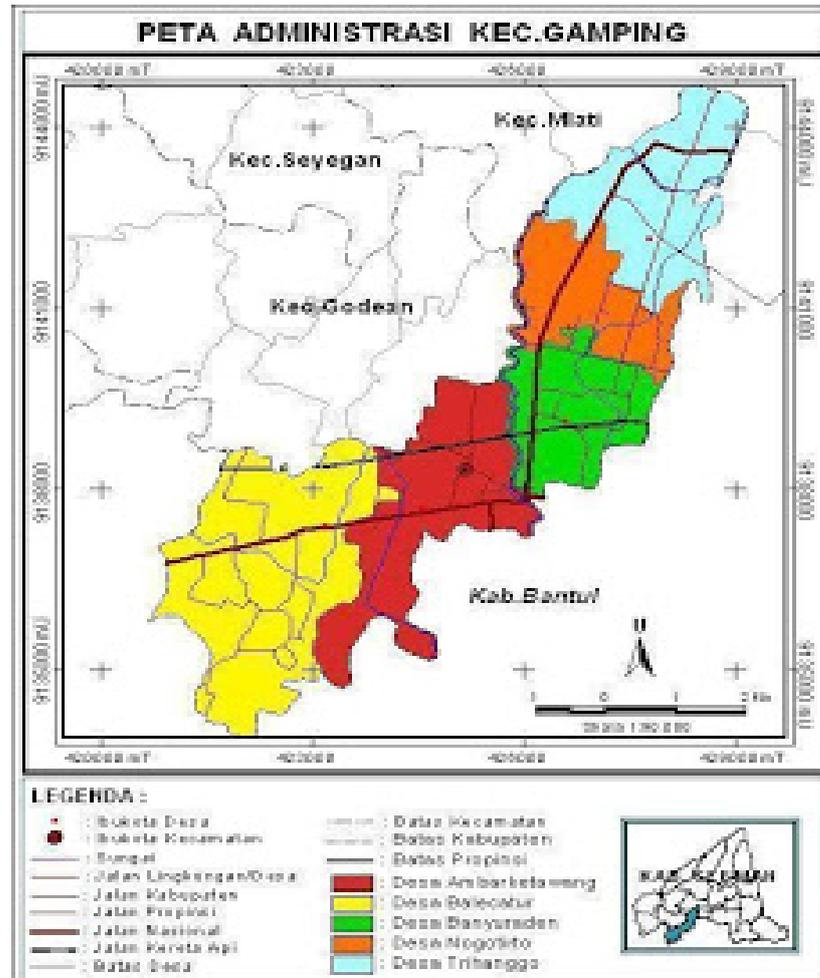


BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN



Gambar 4.1 Peta lokasi penelitian

Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman

A. Geografis Kelurahan Gamping

Gamping adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman.

Nama Kecamatan Gamping tak bisa dilepaskan dari keberadaan Gunung

Gamping yang berada di Padukuhan Gamping Kidul hingga Padukuhan Tlogo. Kecamatan Gamping adalah salah satu wilayah di Kabupaten Sleman yang meliputi lima Desa. Secara pembagian administratif desa, Kecamatan Gamping terdiri dari Ambarketawang, Balecatur, Banyuraden, Nogotirto, dan Trihanggo.

Kecamatan Gamping memiliki dua musim seperti halnya di Kecamatan lain yang berada di Indonesia, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Luas wilayah Kecamatan Gamping yaitu 29,25 km², dengan jumlah penduduk 76, 948 dan 13,891 Kepala Keluarga. Secara topografi wilayah Kecamatan Gamping relatif datar kecuali di sebagian wilayah selatan desa Balecatur dan Ambarketawang yang berupa pegunungan. Batas-batas wilayah, barat yaitu Kecamatan Godean, utara yaitu Kecamatan Mlati, Timur yaitu Kota Yogyakarta dan Selatan yaitu Kecamatan Kasihan (Kabupaten Bantul).

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam Penelitian ini adalah masyarakat rumah tangga di kawasan Kecamatan Gamping. Dalam penelitian ini terdapat 275 responden.

1. Karakteristik Responden Usia, Pendidikan, Pendapatan, , Jumlah anggota keluarga, Jarak tempat tinggal dari lokasi TPA

1. Usia

Tabel 4.1.
Karakteristik Responden Menurut Tingkat Usia

Tingkat Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
0 – 20	27	9,9
21 – 30	118	43
31 – 40	45	16,3
41 – 50	59	21,4
51 – 60	24	8,7
61 – 70	2	0,72
Jumlah	275	100%

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan data yang didapatkan, tingkat usia responden di Kecamatan Gamping paling muda berumur 17 dan yang tertua berumur 62 tahun. Dilihat dari tabel 4.1. menggambarkan rata-rata responden yang tinggal di Kecamatan Gamping pada tingkat kelompok usia 21- 30 ialah sebesar 118% dari total responden sebesar 275 yang diteliti. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa responden yang berada di Kecamatan Gamping merupakan fase usia produktif.

2. Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase %
Perempuan	141	51%
Laki-Laki	134	49%
Jumlah	275	100%

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Dilihat dari Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari hasil penelitian, presentase jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 141 atau 51%, sedangkan berjenis kelamin laki-laki memiliki responden sebanyak

134 atau 49%. Responden perempuan lebih besar dibandingkan dengan responden laki-laki.

3. Karakteristik Status Perkawinan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Status Perkawinan

Status Perkawinan	Jumlah Responden	Presentase %
Sudah Menikah	220	80%
Belum Menikah	55	20%
Jumlah	275	100%

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa presentase responden yang sudah menikah lebih besar dibandingkan yang belum menikah. Responden yang sudah menikah sebesar 220 atau 80% responden, sedangkan yang belum menikah sebesar 55 atau 20% responden. Jumlah keseluruhan responden yang diteliti oleh peneliti sebesar 275 responden.

4. Karakteristik Tingkat Pendidikan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
SD	48	17,4
SMP	34	12,3
SMA	100	36,3
D3/S1	85	31
S2	8	3
Jumlah	275	100%

Sumber : Data Primer diolah (2018)

Hasil dari data responden yang diperoleh pada Tabel 4.4 menjelaskan jumlah responden pada pendidikan terakhir, pendidikan SD sebesar 48 responden atau 17,4%. Pendidikan SMP sebesar 34 responden atau 12,3%. Untuk pendidikan SMA sebesar 100 responden atau 36,3%. Untuk pendidikan D3/S1 memiliki responden sebesar 85 atau 31% dan sisanya 8 responden atau 3% dengan pendidikan S2.

5. Karakteristik Status Pekerjaan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Menurut Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase %
Sudah Bekerja	235	85%
Belum Bekerja	40	15%
Jumlah	275	100%

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, dapat dilihat pada Tabel 4.5 diketahui dari Responden yang sudah bekerja lebih besar dibandingkan dengan responden yang belum bekerja. Responden yang sudah bekerja sebesar 235 atau 85% responden, sedangkan yang belum bekerja sebesar 40 atau 15% responden, dari 275 responden yang diteliti.

6. Karakteristik Tingkat Pendapatan

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Rp. 0 -1,000,000	55	20
Rp. 1,000,000-5,000,000	193	70,1
Rp. 5,000,000-10,000,000	25	9,1
Rp.10,000,000-15,000,000	2	0,7
Jumlah	275	100%

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Dilihat dari hasil responden yang diperoleh pada Tabel 4.6 jumlah responden pada pendapatan, menjelaskan sebagian besar pendapatan responden berkisaran 0-1,000,000 ialah 55 atau 20% responden. Untuk pendapatan responden kisaran 1,000,000-5,000,000 sebanyak 193 atau 70,1 responden. Responden memiliki kisaran 5,000, 000-10, 000,000 iyalah sebanyak 25 atau 9,1% responden dan sisanya 2 atau 0,7% responden dengan kisaran 10, 000,000-15,000,000.

7. Karakteristik Jumlah Anggota Keluarga

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1 – 3	101	36,7
4 – 7	174	63,3
Jumlah	275	100

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Dilihat dari hasil responden yang diperoleh pada Tabel 4.7 bahwa jumlah responden pada jumlah anggota keluarga, yang mempunyai jumlah anggota keluarga dari 1- 3 sebesar 101 atau 36,7% responden. Sedangkan yang mempunyai dari 4-7 jumlah anggota keluarga sebesar 174 atau 63,3% responden.

8. Karakteristik Jarak Tempat Tinggal dengan Lokasi di TPA

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Tempat Tinggal dengan Lokasi TPA (km)

Jarak Tempat Tinggal dengan Lokasi di TPA	Jumlah Responden	Persentase (%)
23 - 25	153	55,6
26 – 27	122	44,4
Jumlah	275	100 %

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.8 menggambarkan hasil jumlah responden dari jarak tempat tinggal dengan lokasi TPA, jarak 23 – 25 km sebanyak 153 atau 55,6% responden. Sedangkan jarak 26 – 27 km sebanyak 122 atau 44,4% responden.

9. Karakteristik Kesadaran Masyarakat Terhadap Lingkungan

Tabel 4.9
Responden Berdasarkan Kesadaran Masyarakat Terhadap lingkungan

Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan	Jumlah responden	Persentase (%)
Sudah	250	91%
Belum	25	9%
Jumlah	275	100%

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dijelaskan persentase tingkat kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, dari hasil wawancara didapatkan bahwa persentase kesadaran masyarakat terhadap lingkungan lebih besar dibandingkan masyarakat yang belum memiliki kesadaran terhadap lingkungan. Responden yang memiliki kesadaran terhadap lingkungan sebesar 250 atau 91% sedangkan responden yang belum memiliki kesadaran terhadap lingkungan sebesar 25 atau 9% responden.

10. Terganggu Kesehatan

Tabel 4.10
Berdasarkan Responden yang Terganggu Kesehatan

Terganggu Kesehatan	Jumlah Responden	Presentase
Sudah	50	18%
Belum	225	82%
Jumlah	275	100%

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Dapat dijelaskan pada Tabel 4.10 bahwa responden yang terganggu kesehatan akibat sampah. Dari 275 responden sebanyak 18% atau 50 responden yang sudah terganggu kesehatannya dan sebanyak 82% atau 225 responden yang belum terganggu kesehatannya, dimana responden yang sudah terganggu kesehatan mengalami gatal-gatal, diare dan demam berdarah akibat dampak sampah.

11. Dampak Negatif Terhadap Sampah

Tabel 4.11
Dampak Negatif Terhadap Sampah

Dampak negatif terhadap sampah	Jumlah Responden	Presentase %
Sangat Mengkhawatirkan	190	69%
Mengkhawatirkan	80	29%
Tidak Mengkhawatirkan	5	2%
Sangat tidak mengkhawatirkan	0	0%
Jumlah	275	100%

Sumber: Data primer diolah (2018)

Dari Tabel 4.11 menunjukkan persentase dampak negatif terhadap sampah. Dari 275 responden persentase yang tertinggi adalah 190 atau 69% dengan kategori sangat mengkhawatirkan, kategori mengkhawatirkan memiliki sebanyak 80 atau 65% responden, sedangkan kategori tidak mengkhawatirkan 5 atau 2% responden dan kategori sangat tidak mengkhawatirkan sebanyak 0 atau 0% respon.

Dilihat dari hasil wawancara dimana responden memiliki kekhawatiran yang cukup besar terhadap dampak negatifnya sampah, apabila sampah tidak ditanganin dengan baik maka tingkat kekhawatiran para responden akan semakin besar.

C. Persepsi Penilaian Masyarakat Terhadap Tanggung Jawab Pemerintah

Berdasarkan data karakteristik responden penilaian masyarakat terhadap pemerintah dalam pelayanan mengenai pengolahan sampah pada kategori sudah baik atau belum dalam pelayanannya.

Tabel 4.12
Karakteristik Responden Berdasarkan Persepsi

Persepsi	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sudah	139	50,5
Belum	136	49,5
Jumlah	275	100%

Sumber : Data primer diolah (2018)

Digambarkan pada Tabel 4.12 menunjukkan penilaian masyarakat terhadap pemerintah sudah baik dalam pelayanan sampah sebesar 139 atau 50,5% responden. Sedangkan penilaian masyarakat terhadap pemerintah belum baik dalam pelayanan sampah sebesar 136 atau 49,5% responden.

D. Karakteristik *Willingness to pay* (WTP)

Willingness to pay (WTP) ialah kemauan untuk membayar atau kesediaan seseorang dalam membayar, untuk perbaikan atau memperoleh kualitas barang atau jasa yang lebih baik lagi. Seperti perbaikan kulaitas lingkungan yang disebabkan oleh pencemaran limbah padat, udara maupun air. Dalam penelitian ini ada 15 sampel responden untuk mendapatkan rata-rata EWTP yang diperoleh sebesar Rp. 42,000 dan diajukan kepada 275 responden dengan setuju atau tidaknya responden untuk membayar WTP sebesar Rp. 42,000.

Tabel 4.13
Karakteristik Responden Berdasarkan WTP

<i>Willingness To Pay</i> (WTP)	Jumlah Responden	Persentase (%)
Setuju	208	75,6
Tidak Setuju	67	24,4
Jumlah	275	100%

Sumber : Data primer diolah (2018)

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa dari 275 responden yang diwawancarai oleh peneliti, yang setuju membayar sebesar 208 atau 75,6% responden untuk pengelolaan sampah. Sedangkan yang tidak setuju membayar sebesar 67 atau 24,4% responden dengan alasan bahwa harga tersebut masih memberatkan dan membebani responden.